

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Tingkat *Self Disclosure*

Setelah melakukan penelitian terhadap 120 subjek, terdiri dari para suami dan para istri yang berada di Kota Banjarmasin diketahui bahwa responden mempunyai tingkat *self disclosure* sebesar 68.3% dalam kategori tingkat sedang, yang bermakna bahwa para suami maupun para istri yang berada di Kota Banjarmasin cukup mampu terbuka dengan pasangan serta memiliki keintiman yang cukup baik dengan pasangan masing-masing.

2. Tingkat *Trust*

Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden mempunyai tingkat *trust* sebesar 67,5% dalam kategori tingkat sedang. Artinya para suami dan para istri yang berada di Kota Banjarmasin cukup memiliki rasa percaya kepada pasangannya, percaya dengan apa yang disampaikan serta percaya dengan apa yang dilakukan dan apa yang akan dilakukan oleh pasangannya tanpa menaruh rasa curiga berlebihan.

3. Hubungan antara *Self disclosure* dan *Trust*

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapat skor koefisien korelasi yaitu $r = 0,615$ dengan nilai $p = 0,000$. Dengan begitu diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *self disclosure* dengan *trust* dalam hubungan pernikahan di Kota Banjarmasin. Dengan begitu, hipotesis dalam penelitian ini **diterima** yaitu bahwa ada hubungan kuat yang signifikan antara *self disclosure* dengan *trust* dalam hubungan pernikahan di Kota Banjarmasin, dengan arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi *self disclosure* maka akan semakin tinggi *trust* dalam hubungan pernikahan di Kota Banjarmasin.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diajukan dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi para suami dan para istri yang berada di Kota Banjarmasin

Bagi para suami dan para istri khususnya yang berada di Kota Banjarmasin, untuk lebih membiasakan dan meningkatkan sikap saling terbuka dan rasa saling percaya. Para suami maupun para istri harus bisa dan terbiasa untuk saling mendengarkan dan saling mengerti kebutuhan sesama. Dalam suatu hubungan diperlukan kerjasama diantara kedua belah pihak karena sebuah hubungan tidak akan menjadi suatu hubungan yang sehat apabila adanya ketimpangan diantara suami dan istri. Dan keterbukaan serta rasa saling percaya merupakan pondasi dalam suatu hubungan, dan keduanya pada dasarnya saling terikat satu sama lain. Dalam sebuah

hubungan pernikahan adanya keterbukaan yang terjalin antara suami dan istri akan menciptakan rasa nyaman dan rasa adanya penerimaan diantara keduanya. Rasa aman dan adanya rasa penerimaan ini akan memungkinkan terbentuknya rasa saling percaya diantara suami dan istri.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya. Peneliti yang berminat meneliti variabel yang sama dapat mengganti variabel bebas menjadi variabel terikat, dalam hal ini variabel kepercayaan menjadi variabel bebas dan keterbukaan diri menjadi variabel terikat. Selain itu, peneliti selanjutnya juga sepatutnya menambahkan jenis pekerjaan, jumlah anak, usia pernikahan dan lain-lain sebagai kriteria subjek. Alangkah lebih bagus apabila peneliti selanjutnya memperkaya penelitian berikutnya dengan mempertimbangkan dan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi *self disclosure* maupun *trust* dan tentu saja dengan jumlah subjek yang diperluas.